

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2006-2015)**

Widya Novita Devi

ABSTAK

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan termasuk perbankan, karena kinerja keuangan sebagai cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada bank umum swasta nasional selama periode 2006-2015, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu: *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006 sampai 2015. Sampel penelitian sebanyak 10 bank umum swasta nasional yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Earning Per Share (EPS)* dapat menjelaskan harga saham pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006 - 2015 sebesar 95,97%, sisanya sebesar 4,03 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: Kinerja keuangan, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Earning Per Share (EPS)* dan harga saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan aset nya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *intermediary* dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Fenomena yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang pasang surut. Ketidakstabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas yang terjadi pada ekonomi internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan terkuaknya kasus bank century membuat kondisi ekonomi perbankan sedikit goyang dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sedikit menurun. Keadaan ini semakin diperparah dengan naik turunnya cadangan devisa yang dimiliki Negara. BI memaksa melakukan evaluasi terhadap kinerja bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dan kembali meningkatkan gairah di sektor perbankan. Usaha yang dilakukan BI tidak sia-sia karena bank mengalami peningkatan kinerja yang cukup baik pada periode 2009. Pengukuran kinerja bank tentunya bukan hal yang mudah. Pengukuran versi bank Indonesia mencakup *Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity*.

Berbagai penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham diantaranya Indra Satria Dan Iha Haryani Hatta (2015), dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. Variabel penelitian yang digunakan Variabel Dependen : Harga Saham dan Variabel Independen : *Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Equity (ROE)*. Hasil penelitian dapat di simpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (LDR, NPL, CAR, and ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, LDR, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara, NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh oleh Selamat Riyadi (2014), dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, BI Rate dan Earning Pershare terhadap harga saham bank umum di bursa efeke indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian yang diperoleh Secara parsial LDR, NIM, dan BI Rate berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan CAR dan EPS berpengaruh positif dan signifikan. Hasil Uji F-Statistik menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari LDR, CAR, NIM, BI Rate dan EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham BUMN. Harga saham dipengaruhi oleh resiko likuiditas (LDR), permodalan (CAR), rentabilitas (NIM), BI Rate, dan profitabilitas (EPS)

sebesar 89,17 persen dan dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas pada penelitian ini sebesar 10,83 persen.

Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham secara parsial maupun secara simultan. Apakah kinerja keuangan bank terhadap harga saham layak untuk diteliti.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham secara parsial maupun secara simultan. Apakah kinerja keuangan bank terhadap harga saham layak untuk diteliti.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan Pasal 1 ayat (3) UU No. 10 Tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Secara lebih luas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bank memiliki tiga kegiatan utama diantaranya, menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Dana masyarakat ini dihimpun oleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari Giro, Deposito dan Tabungan.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2014:90), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Harga Saham

Menurut Hadi (2013:179) mendefinisikan harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa.

Return On Assets (ROA)

Menurut, Kasmir (2012:201) *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Assets (ROA)* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Riyadi (2006:156), rumus yang digunakan untuk mencari rasio *Return On Assets (ROA)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Riyadi (2006:156) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat % (persentase) yang dapat dihasilkan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Riyadi (2006:156), dalam menghitung *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Loan Deposit Ratio (LDR)

Menurut Riyadi (2006: 195), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. Menurut Riyadi (2006: 195), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Riyadi (2014) Modal merupakan faktor utama bagi suatu bank untuk dapat mengembangkan pertumbuhan usahanya. Pemenuhan kebutuhan Rasio Modal Minimal Bank atau dikenal CAR ditentukan oleh BIS (*Bank for International Settlement*) sebesar 8 persen. Seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana terhadap bank sehingga masyarakat akan memiliki keinginan yang lebih untuk menyimpan dananya di bank, yang pada akhirnya bank akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Riyadi (2008: 161), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2010: 103), Non Performing Loan (NPL) atau risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Menurut Riyadi (2008: 160) *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}}$$

Earning per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2013:52) *Earning Per Share (EPS)* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Secara matematis, perhitungan *earning per share* menurut Menurut Fahmi (2013:52) adalah sebagai berikut:

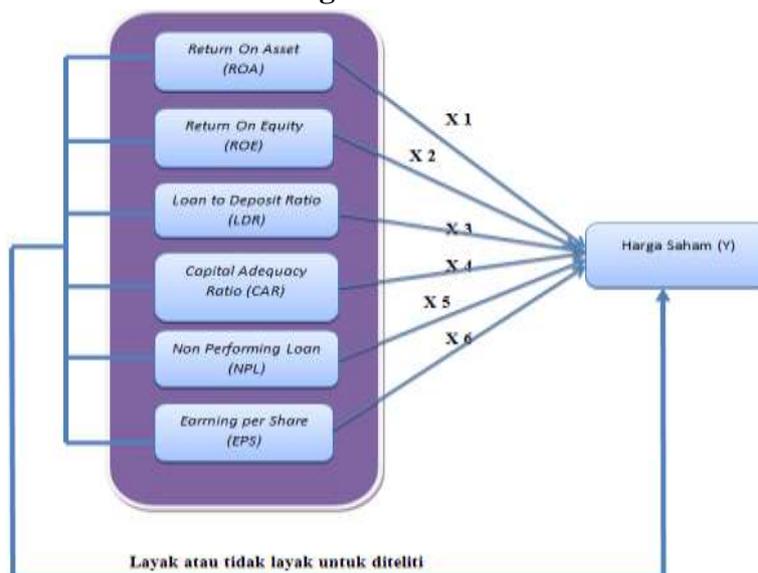
$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Kerangka Pemikiran

Hasil penilaian tingkat kinerja keuangan bank secara umum akan mempengaruhi harga saham perbankan. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perbankan dapat menggunakan rasio CAMELS, diantaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*.

Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang tinggi, karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham, maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya (Jogiyanto, 2010)

Ilustrasi Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada uraian diatas maka hipotesis alternatif yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh kinerja keuangan bank secara parsial maupun simultan terhadap harga saham Bank BUMN.

H_a : Terdapat pengaruh kinerja keuangan bank secara parsial maupun simultan terhadap harga saham Bank BUMN.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah metode deskriptif kausal. Jenis penelitian ini berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan antara *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada bank BUMN periode 2006-2015. Terdapat enam variabel bebas (X) yang diteliti pada penelitian ini yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat enam variabel bebas (X) yang diteliti pada penelitian ini yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah harga saham. Berikut ini penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan :

Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham yaitu harga penutupan (close price) karena harga inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Data yang digunakan dalam analisis merupakan data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya terjadi pada saat analisis.

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*.

Populasi dalam penelitian ini mencakup bank BUMN yang listing di bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2015. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dan sesuai tujuan. Tujuannya agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti, sehingga mudah untuk dilakukan penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel karena data yang digunakan berupa data panel. Data panel adalah gabungan data cross section dan time series. Penelitian ini menggunakan data panel karena objek penelitiannya terdiri dari sepuluh bank BUMN yang listing di BEI sejak 2006-2015.

Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, penulis hanya melakukan uji Chow karena penelitian ini tidak memenuhi persyaratan mengikuti model random effect yang mengharuskan objek data silang harus lebih banyak daripada koefisien. Sedangkan objek penelitian ini hanya terdiri dari sepuluh bank BUMN dengan enam variabel bebas yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Uji Chow

Penelitian ini melakukan uji Chow untuk mengetahui metode regresi data panel mana yang terbaik antara fixed effect dan common effect tanpa variabel dummy dengan melihat sum of squared residuals (RSS). Penentuan hasilnya diuji dengan hipotesis yaitu :

H_0 : Model mengikuti Common Effect

H_1 : Model mengikuti Fixed Effect

Jika nilai statistik F kritis lebih kecil dari F tabel dengan alpha 5 persen dan df (q,n-k) maka tolak H_0 dan menerima H_1 yaitu dengan menggunakan metode fixed Effect dan sebaliknya menggunakan Common Effect, jika nilai statistik F kritis lebih besar dari F tabel maka terima H_0 .

Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang akan digunakan atau dianalisis regresi melalui uji t maupun uji F. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu harga saham baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan terhadap variabel terikat.

Uji Statistik F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*, yang dimasukkan dalam model tersebut layak di teliti terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

Koefisien determinasi R2

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Apabila nilai R2 semakin mendekati angka satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Analisis Koefisien Penentu/Determinasi. Oleh karena itu digunakan adjusted R-square untuk melihat seberapa besar variabel bebas yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)*, berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Estimasi Regresi Data Panel

Analisis data panel digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Dalam penentuan metode mana yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan estimasi dengan tiga model data panel yaitu, *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*, dan kemudian diuji untuk mengetahui model mana yang terbaik untuk digunakan.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel ROA sebesar -1.353.154, ROE sebesar 5.315.789, LDR sebesar 3.166.673, CAR sebesar 4.227.069, NPL sebesar -0.226730 dan EPS sebesar -0.994355. Sementara nilai probabilitas ROE, CAR dan NPL sebesar 0,0000 yang berarti kurang dari 0,05 keputusan H_0 ditolak, bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas. Sedangkan ROA, LDR, dan EPS nilai nya lebih dari 0,05 yang berarti keputusan H_1 diterima, sehingga variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Hasil nilai adjusted *R-squared* sebesar 0.959744. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 95,97 persen. Sisanya sebesar 4,03 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil perhitungan F statistik bahwa nilai sig (0,0000) < dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, LDR, CAR, NPL dan EPS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1 Hasil Estimasi *Fixed Effect*/LSDV – EGLS(*Cross-Section-weights*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.575.981	4.395.513	5.860.479	0.0000
LOG(ROA_X1)	-1.353.154	0.508098	-2.663.175	0.0093
LOG(ROE_X2)	5.315.789	0.396801	1.339.662	0.0000
LOG(LDR_X3)	3.166.673	0.963898	3.285.279	0.0015
LOG(CAR_X4)	4.227.069	0.277454	1.523.518	0.0000
LOG(NPL_X5)	-0.226730	0.032379	-7.002.295	0.0000
LOG(EPS_X6)	-0.994355	0.377512	-2.633.971	0.0100

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.962183	Mean dependent var	8.611.904
Adjusted R-squared	0.955431	S.D. dependent var	0.514728
S.E. of regression	0.108667	Akaike info criterion	- 1.455.418
Sum squared resid	0.991908	Schwarz criterion	- 1.038.590
Log likelihood	8.877.088	Hannan-Quinn criter.	- 1.286.720
F-statistic	1.424.835	Durbin-Watson stat	2.368.710
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji *Chow*, dapat dilihat nilai probabilitas Chi-square yakni sebesar 10,000. Nilai tersebut berada diatas 0,05, ini berarti H_0 diterima. Sehingga model yang dipilih yakni common effect.

Tabel 2 Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	0.000000	-9,84	10.000
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.000000	9	10.000

Hasil olah data dalam mengatasi adanya masalah heteroskedastisitas. nilai $Obs \cdot R$ -squared sebesar 2.341.440 sedangkan nilai probabilitas 0.0007 (lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$) dengan demikian kita dapat menerima hipotesis H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas pada persamaan ini.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	4.738.791	Prob. F(6,93)	0.0003
Obs*R-squared	2.341.440	Prob. Chi-Square(6)	0.0007
Scaled explained SS	3.081.553	Prob. Chi-Square(6)	0.0000

Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Earning Per Share (EPS)* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu harga saham. Dilakukan lah analisis regresi data panel. Hasil pengolahan data menggunakan hasil dari metode *Random Effect Model (REM)*. Berdasarkan uji *Chow* dan uji *Hausman*, terlihat

bahwa model mengikuti *Random Effect Model*. Maka dari hasil estimasi dengan menggunakan *Random Effect Model* dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25.75981 - 1.353.154 X_1 + 5.315789 X_2 + 3.166673 X_3 + 4.227069 X_4 - 0.226730 X_5 - 0.994355 X_6$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- X₁ = *Return on Assets (ROA)*
- X₂ = *Return on Equity (ROE)*
- X₃ = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
- X₄ = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- X₅ = *Non Performing Loan (NPL)*
- X₆ = *Earning Per Share (EPS)*

Hasil Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya untuk menjelaskan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikan (α) 0,05. Untuk mengetahui hasil Hipotesis uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_0 = 0$, artinya secara parsial variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

$H_a : \beta_a = a$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.575.981	4.395.513	5.860.479	0.0000
LOG(ROA_X1)	-1.353.154	0.508098	-2.663.175	0.0093
LOG(ROE_X2)	5.315.789	0.396801	1.339.662	0.0000
LOG(LDR_X3)	3.166.673	0.963898	3.285.279	0.0015
LOG(CAR_X4)	4.227.069	0.277454	1.523.518	0.0000
LOG(NPL_X5)	-0.226730	0.032379	-7.002.295	0.0000
LOG(EPS_X6)	-0.994355	0.377512	-2.633.971	0.0100

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, maka hasil uji t dapat di analisis pengaruh dari masing-masing variable sebagai berikut :

- a. Pengujian variabel *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar -2.663.175 pada alpha lima persen dengan t tabel 1,98552. Karena

- nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(-2.663.175) < t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{a1} diterima. Kesimpulannya yaitu *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $0.0093 (>0,05)$. Oleh karena nilai p -value $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{a1} diterima, yang berarti bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Pengujian variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar $1.339.662$ pada alpha lima persen dengan t tabel $1,98552$. Karena nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(1.339.662) > t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{02} ditolak. Kesimpulannya yaitu *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $0.0000 (< 0,05)$. Oleh karena nilai p -value $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{02} ditolak, yang berarti bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- c. Pengujian variabel *Loan to Deposit Ratio(LDR)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar $3.285.279$ pada alpha lima persen dengan t tabel $1,98552$. Karena nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(3.285.279) > t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{03} ditolak. Kesimpulannya yaitu *Loan to Deposit Ratio(LDR)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $= 0.0015 (< 0,05)$. Oleh karena nilai p -value $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{03} ditolak, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio(LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- d. Pengujian variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar $1.523.518$ pada alpha lima persen dengan t tabel $1,98552$. Karena nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(1.523.518) > t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{04} ditolak. Kesimpulannya yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $0.0000 (< 0,05)$. Oleh karena nilai p -value $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{04} ditolak, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- e. Pengujian variabel *Non Performing Loan (NPL)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar $-7.002.295$ pada alpha lima persen dengan t tabel $1,98552$. Karena nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(-7.002.295) < t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{a5} diterima. Kesimpulannya yaitu *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $0.0000 (< 0,05)$. Oleh karena nilai p -value $< \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{05} ditolak, yang berarti bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- f. Pengujian variabel *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham menghasilkan nilai statistik t sebesar $-2.633.971$ pada alpha lima persen dengan t tabel $1,98552$. Karena nilai Pada table diatas dapat diketahui bahwa t hitung $(-2.633.971) < t$ table $(1,98552)$, jadi hipotesis H_{a6} diterima. Kesimpulannya yaitu *Earning per Share (EPS)* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan tingkat signifikansi (p -value) $0.0100 (>0,05)$. Oleh karena nilai p -value $> \alpha$ (5%) maka dengan demikian H_{a6} diterima, yang berarti bahwa *Earning per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Statistik F

Uji F merupakan pengujian signifikan seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara simultan/bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji F ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

R-squared	0.962183	Mean dependent var	8.611.904
Adjusted R-squared	0.955431	S.D. dependent var	0.514728
S.E. of regression	0.108667	Akaike info criterion	- 1.455.418
Sum squared resid	0.991908	Schwarz criterion	- 1.038.590
Log likelihood	8.877.088	Hannan-Quinn criter.	- 1.286.720
F-statistic	1.424.835	Durbin-Watson stat	2.368.710
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 1.424.835 dengan tingkat signifikansi 0,0000. Dengan menggunakan tingkat α 0,05 atau 5%, dengan hasil perhitungan bahwa nilai sig (0,0000) < dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, LDR, CAR, NPL dan EPS layak untuk diteliti karena berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai determinasi R^2 mengandung kelemahan dimana adanya kemungkinan terjadinya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2).

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.962183
Adjusted R-squared	0.959744

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted *R-squared* sebesar 0.959744. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 95,97%. Sisanya sebesar 4,03 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ROE, LDR, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA, NPL, dan EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Secara Uji F atau uji kelayakan bahwa ROA, ROE, LDR, CAR, NPL dan EPS layak untuk diteliti karena berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai sig (0,0000) < dari $\alpha = 0,05$
3. Berdasarkan nilai adjusted R-squared sebesar 0.959744. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 95,97 persen. Sisanya sebesar 4,03 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa rekomendasi pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan resiko kredit terhadap harga saham dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.
2. Penelitian ini mengandung beberapa kelemahan yang diharapkan untuk disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja, dengan tidak melibatkan faktor ekonomi seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad K, Subekti I, dan Wijayanti A. 2010. *The real and accruals earnings management: satu perspektif dari teori prospek*. Kumpulan makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto.
- Darmadji & Fakhruddin, 2011, Pasar Modal di Indonesia, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Elfianto Nugroho. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur 2005-2009 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fahmi, Ilham. Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademis, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis. (Bandung : Alfabeta, 2012).

- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- George Ohene Djan, dkk .2015. *Credit Risk Management and Its Impact on Financial Performance of Listed Banks in Ghana*. *International Journal of Financial Markets* Vol. 2, No. 2, 2015, 24-32
- Gujarati, Damodar Dan Sumarsono Zain. 2012. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryetti. 2012. “ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Eefek Indonesia”. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 3 (7), 88-102.
- Hery. 2011. Akuntansi Dasar. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Indra Satria dan Iha Haryani Hatta. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No.02 Mei 2015: 179-191*
- Ikpefan Ochei A. 2013. *Capital adequacy, management and performance in the Nigerian commercial bank (1986 - 2006)*. *African Journal of Business Management*. Vol. 7(30), pp. 2938-2950, 14 August, 2013. DOI: 10.5897/AJBM09.258. ISSN 1993-8233 © 2013 Academic Journals. <http://www.academicjournals.org/AJBM>
- Kasmir. 2012. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2013. Pengantar Manajemen Keuangan, Kencana, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kusumawati Fariyana. 2011. Pengaruh Risiko Bank Dan Profitabilitas Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (Jambsp) Issn 1829 – 9857*
- Latumaerissa, Julius R., Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Maria Ulfa 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 11 2014
- Martalena & Maya Malinda .2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Majed Abdel Majid Kabajeh dkk. 2012. *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 11; June 2012
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Mohsen Heydari and Mohamadreza Abdoli .2015. *The Effect of Credit Risk Management and Capital Adequacy on Financial Performance of Business Banks*. *Indian Journal of Science and Technology*, Vol 8(S8), 196–200, April 2015. ISSN (Print) : 0974-6846.ISSN (Online) : 0974-5645
- Nailal Husna. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Volume 4, Nomor 2, Maret 2016 : 151 – 156. ISSN : 2337 – 3997
- Nyoman Dantes. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15 /PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. 2012. Jakarta

- Peter Irungu. 2013. *The Effect Of Financial Performance On Stock Price (A Study On Automotive Company Enlisted In Bursa Efek Indonesia (Bei) On 2009-2011. International Journal of IJMBS Vo 1 . 3, Issues 3, July-Sept 2013 ISSN : 2230-9519.*
- Purnamasari, T. A, dkk. Januari 2015. Pngaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Plasa Telkom Group Malang)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 1 No.1.
- Riyadi Selamat, 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Riyadi Selamat, 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *BI Rate* dan *Earning Pershare* terhadap harga saham bank umum di bursa efek indonesia periode 2008-2013. *Wahana* Volume 17, No. 2 Agustus 2014.
- Satriagraha, Ni Putu Tika Andriani dan Purbawangsa, Ida Bagus Anom (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Kredit Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Dan Harga Saham. Vol 3, No 3 (2014)
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Widoatmodjo, Sawidji, 2012. Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan bagi Pemula, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yanti, Ni Putu Nova Eka dan I Ketut Suryanawa. 2013. Pengaruh Earning per Share Pada Harga Saham dengan Dividend per Share sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 (2013): 212-228.